

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian ini berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan, penelitian ini juga dilengkapi dengan penyajian dan pembahasan. Dalam penelitian Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Pada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dalam surat-menyurat di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesesuaian Sasaran Program

Dalam tahap ini sasaran aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) sudah tepat sasaran seperti sasaran awal dibuatnya aplikasi ini, yaitu untuk seluruh pegawai yang ada di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

2. Sosialisasi Program

Pada tahap ini Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) telah membuat pensosialisasian serta bimbingan teknis bagi para pengguna Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI), sehingga para pengguna nantinya akan siap dalam mengaplikasikan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI).

3. Pencapaian Tujuan Program

Pada tahap pencapaian tujuan program aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) ini sudah tercapai dalam tujuan awalnya aplikasi ini dibuat, yaitu efektif, efisien serta terintegritas.

4. Pemantauan/pengawasan Program

Pada tahap pemantauan atau pengawasan program aplikasi ini sudah cukup baik, melalui *Group WhatsApp* internal Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), yang bisa langsung dijawab ketika terdapat aduan dari para pengguna.

6.2 Saran

Dari kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) harus melakukan penguatan keamanan sistem dari tim IT agar terhindar dari *malware* yang belum lama ini menyerang KOMINFO, karena di dalam aplikasi ini pasti terdapat arsip, surat dan data yang penting. Maka harus dibuat keamanan *software* yang paling mutakhir.
2. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) harus melakukan pencadangan data pada aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) ini, agar jika terjadi masalah sistem atau apapun aplikasi ini masih memiliki data yang dicadangkan sebelumnya.
3. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Seharusnya melakukan pembuatan *helpdesk* untuk pengaduan jika terjadi kesalahan atau kerusakan pada sistem, jadi yang menangani aduan hal ini langsung dari tim IT yang profesional serta bersertifikasi.
4. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) segera melakukan peningkatan internet dan *software* yang lebih bagus kuat, agar terhindar dari aplikasi atau sistem yang *down*. Serta terhindar dari *bug bug* aplikasi yang dapat menghambat kinerja pengguna atau pegawai